

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan suatu proses pembelajaran dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas, dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka, dengan menggunakan pendekatan CTL maka siswa bisa mengaitkan materi pelajaran dengan apa yang dialami dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Pada waktu saya melakukan praktek pengalaman lapangan, terdapat gejala bahwa siswa hanya pada awal pembelajaran saja menunjukkan keseriusannya dalam mengikuti proses pembelajaran, misalnya terlihat pada siswa dengan cermat memperhatikan penjelasan dari guru. Sedangkan setelah beberapa lama proses pembelajaran berlangsung, akan nampak berbagai aktivitas lain yang dikerjakan oleh siswa. Akhirnya konsentrasi siswa mulai berkurang atau menurun, bahkan ada yang tidak berkonsentrasi dengan baik. Hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, dimana siswa hanya sebagai pendengar dan pencatat dari apa yang disampaikan guru, dan didiktekan oleh guru dikelas sehingga siswa hanya menghafalkan konsep dan fakta tanpa mengetahui apa dan bagaimana dan untuk apa konsep dan fakta itu dipelajari serta guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya dengan menghubungkan dengan fenomena-fenomena yang ada dilingkungan sekitarnya.

Maka yang harus dilakukan oleh guru agar tidak terjadi rendahnya belajar siswa dalam pembelajaran IPA, salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Model CTL merupakan model pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan

antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Khususnya dalam pembelajaran IPA, Siswa Sekolah Dasar yang masih dalam taraf belajar konkret yang harus di dekatkan dengan lingkungannya. Dalam menyusun skenario pembelajaran guru harus mampu mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar siswa. Mengingat siswa Sekolah Dasar masih dalam taraf belajar konkret, maka diperlukan benda-benda konkret sebagai penunjang dalam pembelajaran seperti tumbuh-tumbuhan, buah-buahan, dan barang-barang bekas. Dipilih media yang sederhana, karena sudah dikenal dan dapat diperoleh secara mudah dilingkungan sekitar anak. Berkenaan dengan itu, Pendekatan yang sesuai adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Pendekatan CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan konteksnya yaitu ada pada lingkungan anak itu sendiri.

Sebagaimana dikatakan oleh, Menurut Blachard (Komalasari, 2010:6) mengemukakan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan CTL ini dapat membawa siswa pada keadaan yang nyata.

Pada penjelasan di atas terlihat bahwa pembelajaran CTL sangat memungkinkan siswa untuk menghubungkan antara hal-hal yang telah dipahaminya dengan fenomena-fenomena yang ada dilingkungannya sehingga dapat memperoleh pemahaman yang baru dalam suatu permasalahan.

Proses pembelajaran IPA yang diutamakan yaitu penguasaan terhadap materi yang dipelajari, penguasaan siswa akan tercipta apabila siswa benar-benar berkonsentrasi pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini merupakan tanggung jawab yang besar bagi guru untuk mampu menciptakan kondisi itu, apalagi IPA adalah mata pelajaran yang membutuhkan cara berfikir yang tinggi dan dirasakan

sulit bagi siswa, meskipun materi yang disampaikan oleh guru sangat mudah, tetapi apabila guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak mampu menarik perhatian siswa atau siswa merasa bosan dengan cara mengajar guru, maka siswa tidak dapat memperhatikan atau tidak berkonsentrasi dengan materi yang di ajarkan sehingga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak terlibat secara aktif
- b. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat proses belajar mengajar kurang optimal
- c. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah, hal tersebut dikarenakan siswa tidak tertarik dengan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru
- d. Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang diterapkan oleh guru kurang maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata pelajaran IPA di Kelas V SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata pelajaran IPA di Kelas V SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran.

1.5.2 Manfaat praktis

Adapun manfaat hasil penelitian secara praktis yaitu :

- a. Setelah penelitian dilaksanakan diharapkan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran IPA dapat berhasil diterapkan..
- b. Sebagai masukan kepada guru agar hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru untuk menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran IPA.
- c. Sebagai masukan kepada orang tua agar turut bekerja sama dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang maksimal terhadap siswa khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).